

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Irigasi Namuang Saiyo disimpulkan bahwa ketersediaan air selama pengamatan bernilai 0,061 m³/detik. Ketersediaan air tersebut dimanfaatkan untuk penyiapan dan pengolahan lahan sebanyak 52,311 %, sedangkan pada fase vegetatif digunakan sebanyak 5,055 % dan pada fase generatif sebanyak 25,922 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai efisiensi saluran irigasi masih di bawah standar rekomendasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Dirjen SDA), yaitu sebesar 85,058 % yang seharusnya berkisar antara 87,5 % - 92,5 %. Hal tersebut menandakan adanya kehilangan air akibat penguapan dan kebocoran pada saluran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk dilakukan upaya dalam meningkatkan efisiensi saluran irigasi karena nilai efisiensi saluran masih di bawah rekomendasi dari Dirjen SDA yaitu hanya sebesar 85,058 %. Upaya tersebut bisa dilakukan dengan perbaikan dan pemeliharaan saluran rigasi, mengatur pola tanam dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan irigasi.